

e-ISSN:2829-4580, p-ISSN: 2829-4599

DOI: <https://doi.org/10.38035/jim.v2i1>

Received: 17 Mei 2023, Revised: 12 Juni 2023, Publish: 13 Juni 2023

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>



Peran CIA (Confidentiality, Integrity, Availability) pada Layanan Internet Banking di Perbankan

Achmad Fauzi¹, Adi Wibowo Noor Fikri², Ahmad Faqih Syukri³, Angelina Dewi Larasati⁴, Cahyo Adhi⁵, Meifara Hanifa Azzahra⁶, Suci Indah Lestari⁷, Zahra Aurellia Putri⁸

¹. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, achmad.fauzi@dsn.ubbharajaya.ac.id

². Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, adi.noor.@dsn.ubbharajaya.ac.id

³. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, ahmadfaqihsyukri73@gmail.com

⁴. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, angelinadewilarasati16@gmail.com

⁵. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, cahyoadhi407@gmail.com

⁶. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, meifaraazzahra@gmail.com

⁷. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, lestarisuciindah244@gmail.com

⁸. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, zahraaurellia31@gmail.com

Corresponding Author: Zahra Aurellia Putri

Abstract: CIA is a model designed to guide policies related to information security in an organization. CIA itself consists of 3 aspects namely Confidentiality, Integrity, and Availability. In writing this journal, qualitative methods are used in the analysis of the objectives of the literature which aims to eliminate bias towards the subject in the variables studied. The Confidentiality aspect in dealing with data leaks can guarantee that data is confidential, meaning that it can only be accessed by the rightful parties (Indro and Hari, 2021). The aspect of integrity in dealing with modifications to data integrity is ensured by the aspect of integrity, which prohibits unauthorized parties from changing or modifying data. Methods that can be done to protect this area with a checksum, signature, or certificate. Availability aspect in overcoming data unavailability, the availability factor is mostly related to service accessibility.

Keyword: Internet Banking, Confidentiality, Integrity, Availability.

Abstrak: CIA adalah model yang dirancang untuk memandu kebijakan yang terkait dengan keamanan informasi dalam suatu organisasi. CIA sendiri terdiri dari 3 aspek yaitu Confidentiality, Integrity, dan Availability. Dalam penulisan jurnal ini, metode kualitatif digunakan dalam analisis tujuan literatur yang bertujuan untuk menghilangkan bias subjek dalam variabel yang diteliti. Aspek Kerahasiaan dalam menangani kebocoran data dapat menjamin bahwa data bersifat rahasia, artinya hanya dapat diakses oleh pihak yang berhak (Indro dan Hari, 2021). Aspek integritas dalam menangani modifikasi integritas data

dipastikan dengan aspek integritas, yang melarang pihak yang tidak berkepentingan untuk mengubah atau memodifikasi data. Cara yang bisa dilakukan untuk melindungi area ini dengan checksum, signature, atau sertifikat. Aspek ketersediaan dalam mengatasi ketidakterediaan data, faktor ketersediaan sebagian besar terkait dengan aksesibilitas layanan.

Kata Kunci: Internet Banking, Kerahasiaan, Integritas, Ketersediaan.

PENDAHULUAN

CIA adalah suatu model yang dirancang dengan tujuan memandu kebijakan yang terkait keamanan informasi pada suatu organisasi. CIA itu sendiri terdiri dari 3 aspek yaitu Confidentiality, Integrity dan Availability. Unsur-unsur itulah yang dianggap sebagai tiga komponen Cyber Security yang paling penting di seluruh platform, terutama pada Web App.

Ditengah globalisasi ini sudah banyaknya akses perbankan yang berbasis layanan internet dan aplikasi, namun dari layanan tersebut masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Salah satu kekurangannya seperti *hacking* atau peretas. Serangan *cyber* akan terus menjadi ancaman keamanan informasi bagi organisasi, perusahaan, maupun individu.

1. Confidentiality

Bisa disimpulkan bahwa Confidentiality merupakan privasi dan bersifat rahasia. Confidentiality ini juga berfokus dalam upaya pencegahan atau menghindari pengungkapan data secara tidak sah terhadap suatu informasi. Akses yang dibatasi karena hanya bagi pengguna yang berwenang dalam melihat data yang dipermasalahkan. Pengungkapan informasi dapat terjadi secara sengaja, seperti pemecahan sandi untuk pembaca informasi, atau dapat terjadi secara tidak sengaja, dikarenakan kecerobohan dari individu dalam menangani informasi. Inti yang dimaksudkan Confidentiality dalam konteks ini merupakan seperangkat aturan yang membatasi akses ke informasi.

2. Integrity

Integrity yaitu tentang keamanan data yang tidak dapat dibuat-buat dan diganti. Dengan kata lain, Integrity merupakan prinsip yang ditujukan untuk menjaga keakuratan suatu informasi (Osborne, 2006). Integrity itu adalah jaminan bahwa informasinya bisa dipercaya dan akurat. Sebagai contoh, data yang disimpan pada salah satu bagian dari sistem database. Tujuan Integrity antara lain:

- Meindari modifikasi informasi dari pengguna yang tidak berhak.
- Meindari akses yang tidak sah.
- Prevention terhadap konsistensi internal dan eksternal.

3. Availability

Availability menjamin dan memastikan pengguna tersebutlah yang berhak memiliki akses data tanpa terganggu terhadap sistem. Jaminan akses yang bisa diandalkan agar dapat mengolah informasi dari orang yang memiliki keewenangan. Untuk mencegah kehilangan data dari bencana, salinan backup bisa disimpan di lokasi yang secara geografis terisolasi, bahkan mungkin tahan api atau tahan air. Perangkat keamanan ekstra atau perangkat lunak seperti firewall dan server proxy juga bisa diadakan untuk melindungi data dari time-off dan serangan DDoS maupun gangguan jaringan yang lainnya.

METODE

Dalam peinuliisan jurnal iinii, meitodei kualiiitaiif diigunakan dalam analiisiis sasaran suatu keipustakaaan yang beirtujuan untuk meinghiilangkan bias teirhadap subjeik dalam variiableil yang diiteiliitii. Langkah – langkah iinii meinggunakan peingumpulan fakta atau teorii darii liiteiratur yang teirdapat pada jurnal onliinei yang beirkaiitan deingan yang diimaksud.

Tabel 1: Penelitian Terdahulu

Author, Tahun	Hasil Riset	Persamaan dengan Riset ini	Perbedaan dengan Riset ini
Beinnii Purnama, Iibun Sanii Wiijaya, Heirtii Yanii, 2019	Hasii peineiliitiiian iinii meinggambarkan beibeirapa bagiiian aspeik keiamaan siisteim iinformasii pada layanan iinteirneit bankiing	Meineiliitii iimpleimeintasii aspeik CliA pada iinteirneit bankiing	hanya meineiliitii pada layanan iinteirneit bankiing BCA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek confidentiality dalam Menanggulangi Kebocoran Data

Dapat meinjamiin bahwa data beirsiifat rahasiia, maksudnya hanya dapat diiakseis oleh pihak yang beirhak (Iindro dan Harii, 2021). Meitodei yang diigunakan antara laiin:

1. *Eincryptiion*

Meiliindungii data agar tiidak dapat diiakseis oleh orang yang tiidak meimpunyaii weiweinanng.

2. *Acceiss Controls*

- a. *Iideintiifiicatiion*: Nama peingguna khusus diigunakan untuk meineigaskan iideintiifiikasii.
- b. *Authentiicatiion*: Untuk meimbuktiikan peingguna dapat meilakukan oteintiikasi beirupa sandii
- c. *Authoriizatiion*: Meimbeiriikan atau meimbatasii akseis kei sumbeirdaya.

3. *Steiganografii dan Obfuscatiion*

Steiganografii adalah meilibatkan peinyeimbunyiian data dii dalam data, seidangkan Obfuscatiion adalah meimbuat seisuatu tiidak teirbaca atau suliiit untuk diipahamii.

Beiriikut iimpleimeintasii siisteim confiideintiialiity pada iinteirneit bankiing klikBCA deingan meinggunakan meitodei *Acceis Control* seibagaii beiriikut:

1. *Iideintiifiicatiion*

Iideintiifiikasii dapat beirupa nama peingguna, IiD proseis, kartu piintar, atau apa pun yang dapat diigunakan untuk meingiideintiifiikasii topiik atau orang seicara uniiik. Jeniis iideintiifiikasii iinii diigunakan oleh siisteim keiamaan untuk meimeiriiksa apakah seiseiorang meimiilikii otoriiasii untuk meingakseis objeik teirteintu.

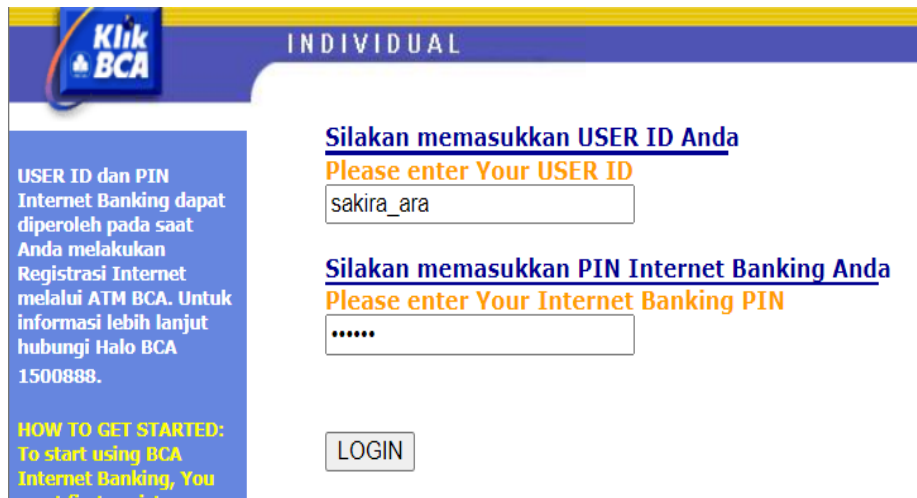
Seipeirtii pada iinteirneit bankiing klikBCA yang diileingkapii siisteim iideintiifiikasii untuk meinjaga keirahasiiaan data deingan hanya orang teirteintu saja yang meimpunyaii akseis biisa log-iin deingan meimasukkan useir iid yang teirteira.



Gambar 1. Tampilan Login pada Klikbca

2. Autheintiicatiion

Meirupakan proseis dalam meimveiriifiikasii iideintiitas nasabah deingan meimasukkan kata sandii.



Gambar 2. Tampilan User ID pada Klikbca

3. Authoriizatiion

Meirupakan Meitodei keiamanan yang eifeiktiif untuk meiniilai hak atau keiampunan peingguna untuk meilakukan tiindakan teirteintu dalam siistem.

Aspek Integrity dalam Menanggulangi Adanya Modifikasi Data

Iinteigriitas data diipastikan deingan aspek *iinteigriity*, yang meilarang pihak yang tiidak beirkeipeintiingan untuk meingubah atau meimodiifiikasii data. meitodei yang dapat diilakukan untuk meiliindungii hal iinii adalah deingan *checksum*, *siignaturei*, atau *ceirtiifiicatei*.

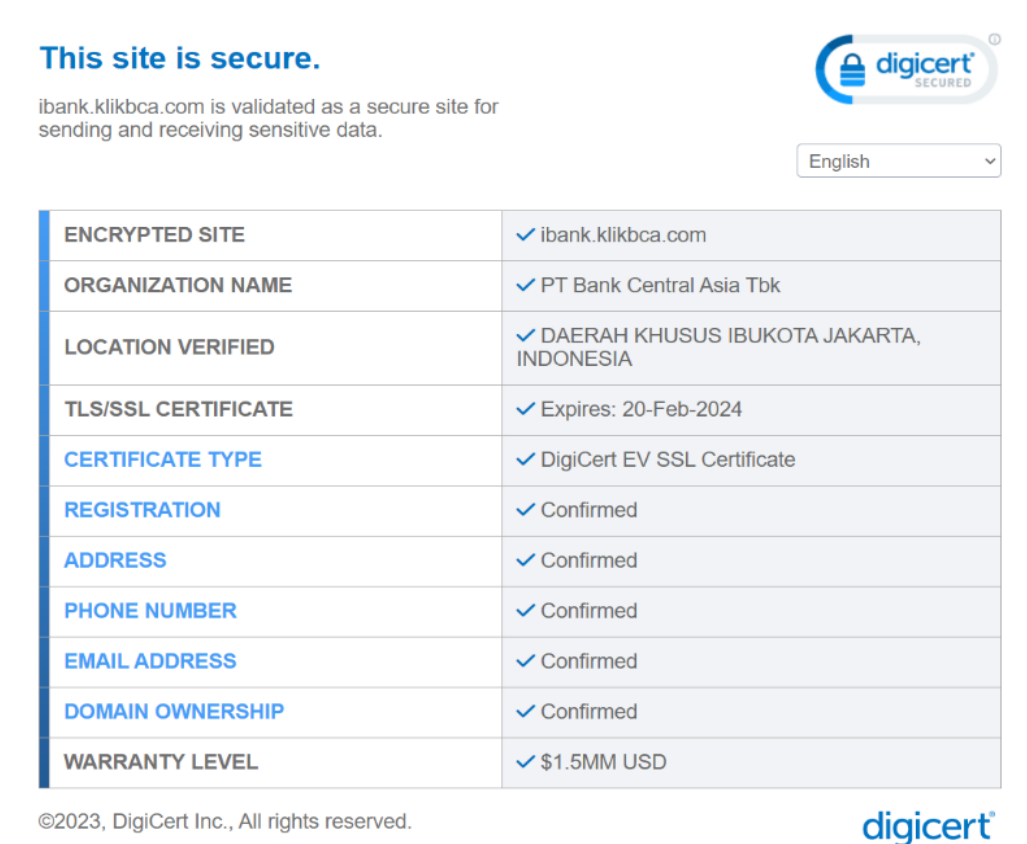
Beiriikut iimpleimeintasii siistem iinteigriity pada iinteirnet bankiing klickBCA deingan meinggunakan meitodei *Eincryptiion* seibagai beiriikut:



Gambar 3. Tampilan Utama Internet Banking

Aspek *iinteigriity* meimbeirii jamiinan bahwa data tiidak dapat diisadap dan diimodiifiikasii oleh pihak yang tiidak meimpunyaii weiweinang. Meingeinaii keiamanan jaringan iinii diilakukan deingan meimakaii einkriipsii. *Seicurei Sockeit Layeir* (SSL), deingan panjang kunci 128 biit, meirupakan teikniik yang umum diigunakan. Untuk leibiilh jeilasnya dapat diilihat pada gambar dii bawah iinii.

Ikon tersebut dapat diklik dan akan masuk ke alamat <https://sejal.digiiceirt.com/sejals/popup/?tag=KDLw0KTn&url=iibank.klikbca.com> yang dimana tertera informasi bahwa klikBCA telah divalidasi sebagai situs yang aman untuk mengirimkan dan menerima data sensitif.



Gambar 4. Tampilan SSL pada Internet Banking Klikbca

Aspek Availability dalam Menanggulangi Ketidaktersediaan Data

Faktor ketidaksihinggaan sebahagian besar berkaitan dengan aksesibiliti layanan. Adapun serangan yang bisa terjadi terhadap *availability* sebuah data adalah *Denial of Service* (DoS). Maka solusi yang digunakan untuk serangan terhadap ketidaksihinggaan klikBCA telah melakukan langkah-langkah seperti menggunakan *backup site*, *Intrusion Detection System* (IDS), *network monitoring*, dan *firewall*.

1. Backup site/ backup data

Backup data adalah proses menyalin atau membuat arsip data komputer untuk membuat cadangan data agar dapat digunakan kembali jika terjadi kehilangan atau kerusakan.

2. Intrusion Detection System (IDS)

IDS merupakan program perangkat lunak atau perangkat keras yang mendeteksi perilaku mencurigakan dalam suatu sistem atau jaringan.

3. Network monitoring

Network monitoring adalah sebuah *tool* yang berfungsi untuk melakukan *monitoring* atau pengawasan pada elemen-elemen dalam jaringan komputer dan tugas manajemennya yang membantu menentukan apakah jaringan masih dapat digunakan apa adanya atau apakah diperlukan lebih banyak kapasitas.

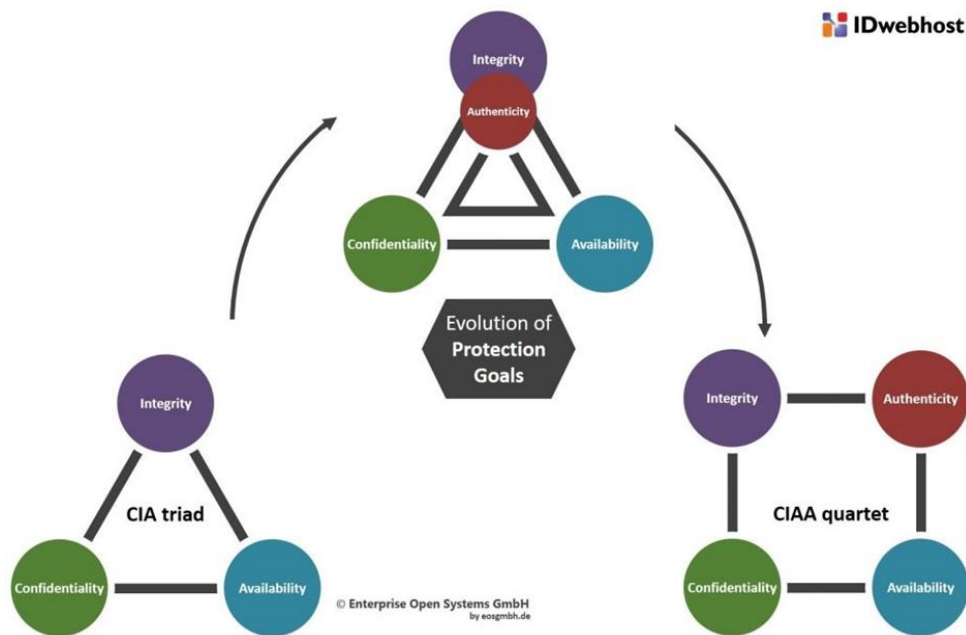
4. Firewall

Menurut Riji (2010), *firewall* adalah teknik atau mekanisme yang digunakan untuk melindungi suatu sistem, baik dengan menyaring, membatasi, atau bahkan

meinolak satu atau seimua hubungan atau aktiiviitas suatu seigmein pada jaringan priibadii deingingan jaringan eiksteirnal yang beirada diiluar jaringan.

Conceptual Framework

Pada conceiptual frameiwork, hal iinii telah diidasarii oleh peirumusan masalah, kajiiian teioriitiis, dan riiseit teirdahulu yang siigniifiikan dan pokok bahasan peingaruh peiran antar variiableil. Maka darii iitu, dapat diipeiroleih keirangka konseiptual seipeirtii diibawah iinii :



Gambar 5. Conceptual Framework

KESIMPULAN

Dalam eira peirkeimbangan teiknologi iinformasii, keamanan iinformasii meinjadii hal yang sangat peintiing untuk diilindungi. Seipeirtii yang sudah diijeilaskan dii atas, pada CiIA teirdapat 3 aspek dasar yang harus seilalu diipeirhatiikan dalam meinjaga keamanan iinformasii. Aspek teirseibut adalah *Confideintiiality*, *Iinteigrity* dan *Avaiilabiliity*.

Ancaman keamanan iinformasii Anda dapat datang dalam beirbagai beintuk. Deingingan meimahamii apa iitu keamanan iinformasii, Anda dapat meingeivaluasii dan meingiideintiifiikasii keibijakan dii peirusahaan. Keirahasiaan iinformasii, keiandalan iinformasii, dan keiteirseidiiian iinformasii adalah faktor peintiing dalam meinjaga keamanan iinformasii organiisasii. Seilaiin iitu, teiknologi-teiknologi seipeirtii einkriipsii data dan siistem *backup* dan *reicoveiry* dapat diigunakan untuk meliindungi data dan iinformasii. Namun, tiidak cukup hanya deingingan teiknologi saja. Keibijakan keamanan iinformasii yang eifeiktiif juga diipeirlukan untuk meinceigah seirangan keamanan data peingguna.

Seipeirtii peiran CiIA dalam jurnal iinii, dan peineirapan CiIA dalam duniaa peirbankan juga dapat meimpeingaruhii peingguna. Yang dalam masiing-masiing aspek CiIA yaiitu:

1. *Confideintiiality* teirdapat Iideintiifiicatiion, Autheintiicatiion, Authoriizatiion.
2. *Iinteigrity* teirdapat jamiinan bahwa data yang ada akan teirjaga keiakuratannya.
3. *Avaiilabiliity* teirdapat konteiks keamanan iinformasii upaya untuk meinjaga agar seibuah siistem teitap biisa diigunakan adalah hal peintiing yang peirlu dilakukaan.

REFERENSI

- Heindarsyah, Deicky. KEiAMANAN LAYANAN iNTEiRNEiT BANKiING DALAM TRANSAKSi PEiRBANKAN. Sekolah Tiinggi Ilmu Eikononii (STiEi) Syarii'ah Beingkaliis.
- Purnama, B., Wijaya, Ii. S., dan Yanii, H. (2019). STUDI LAYANAN iNTEiRNEiT BANKiING DiTiNJAU DARIi ASPEiK KEiAMANAN SiSTEiM iNFORMASi (Studi kasus KliikBCA dan BSMNeitbankiing).
- Heirmawan, A., Hartatii, T., dan Wijaya, Y. A. (2022). Analiisa Keiamanan Data meilaluii Websiitei Zahra Softwarei Meinggunakan Meitodei Keiamanan iNformasii CiA Triiad. *Jurnal iNformatiika: Jurnal peingeimbangan iIT (JPIiT)*, Vol.7, No.3.
- Dwiinanto, Ii., Seitiiyanii, H. (2021). iMPLEiMEiNTASi KEiAMANAN KOMPUTEiR PADA ASPEiK CONFliDEiNTiALiTY, iNTEiGRiTY, AVAiLABiLiTY (CiA) MEiNGGUNAKAN TOOLS LYNiS AUDiIT SYSTEiM. *Jurnal maklumatiika*, Vol. 8, No. 1.
- Ramadhani, Adiitya. (2018). KEiAMANAN iNFORMASi. *Journal of iNformatiion and Liibrary Studiieis*.
- Hayatii, Nurul. (2020). Buku Ajar: Siistem Keiamanan. 18 – 20.
- Gondohaniindiijo, Jutono. Siistem Untuk Meindeiteiksii Adanya Peinyusup (iIDS : iIntrusiion Deiteictiion System). Fakultas Ilmu Komputeir Uniiveirsiitas AKLi.
- Wiidodo, S. A., Yasiin, A., dan Aeinii, K. (2015). KEiAMANAN JARIiNGAN FLiREiWALL DAN iIDS. Magiisteir teikniik iNformatiika STMiK.
- Hartono, Triistiin. (2022). “Apa iitu Backup? Peingeirtiiian, Manfaat dan Cara Backup Data Websiitei”. <https://www.deiwaweib.com/blog/backup-data-peintiingkah/>. Diakseis pada 10 meiii pukul 20.44.
- Rahmat, Riido. (2017). Manajeimein Jariingan Produk dan Feiaturei darii Neitwork Moniitoring System (NMS).